

## PENGARUH MODAL DAN LOKASI TERHADAP USAHA KECIL MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) PADA AGEN PULSA PRABAYAR DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

**M. Reza Pahlepi**

Magister Manajemen FEB Universitas Jambi

[Rezaph94@gmail.com](mailto:Rezaph94@gmail.com)

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Modal Dan Lokasi Terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM) Pada Agen Pulsa Prabayar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan survei menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 52 responden di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Alat analisis yang digunakan adalah Smart PLS 3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM), Lokasi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Usaha Kecil Menengah (UKM), Modal dan Lokasi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM) dan kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa capital dan lokasi sangat berpengaruh terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM) pada respondendi Kabupaten Tanjung Jabung Barat.*

**Kata Kunci:** Modal, Lokasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM)

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of capital and location on micro, small and medium enterprises (SMEs) at prepaid credit agents in Tanjung Jabung Barat Regency. Data was collected by survey using a questionnaire given to 52 respondents in Tanjung Jabung Barat Regency. The analytical tool used is Smart PLS 3. The results of this study indicate that capital partially has a significant influence on Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs), Location partially has a significant influence on Small and Medium Enterprises (SMEs), Capital and Location simultaneously has a significant influence on Micro, Small, and Medium Enterprises (SMEs) and the conclusion of this study is that capital and location greatly affect Micro, Small, and Medium Enterprises (SMEs) in respondents in Tanjung Jabung Barat Regency.*

**Keywords:** Capital, Location, Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs)

## **1. PENDAHULUAN**

*UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi (Tambunan, 2012). UMKM dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut (Eniola & Ektebang, 2008) yaitu kondisi dan kemampuan pedagang; transaksi jual beli yaitu mampu menyakinkan para pembeli untuk membeli dagangannya dan sekalipun memperoleh pendapatan yang diinginkan; kondisi pasar; financial capital; kondisi organisasi penjualan; faktor lain seperti periklanan, peragaan, kampanye, pemberian hadiah sering mempengaruhi penjualan. Sedangkan menurut Artianto (2010) dalam penelitiannya bahwa faktor yang mempengaruhi UMKM, yaitu: Financial capital, Lama usaha, Jumlah tenaga kerja, Tingkat pendidikan, dan Lokasi. Rata-rata pertumbuhan*

*bisnis seluler GSM (Global System for Mobile Communication)* berkembang sangat pesat. Meningkatnya minat dan *kebutuhan akan telepon seluler (ponsel) mengakibatkan permintaan simcard* yang cukup tinggi dan ikut mendorong pertumbuhan populasi ponsel di Indonesia. Berbisnis ponsel, umumnya dimulai dari berjualan voucher isi ulang. Selain modalnya lebih kecil, risiko kerugiannya pun hampir tidak ada. Bisnis voucher isi ulang yang dimaksud di sini adalah jual beli nominal yang digunakan untuk mengisi ulang nomor telepon pada ponsel prabayar agar bisa digunakan untuk berkomunikasi baik melalui layanan suara (telepon), SMS, maupun layanan data. Jumlah penjual voucher isi ulang memang sangat banyak, mulai dari gerai di mal, pasar modern, pinggir jalan, hingga via Internet. Hal ini tidak menyurutkan dan memperkecil potensi pasar yang ada karena pangsa yang disasar sangat besar dan terus tumbuh.

*Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah salah satu Kabupaten yang* berada di Provinsi Jambi. Dengan jumlah populasi yaitu 320.108 jiwa, jenis kelamin laki-laki berjumlah 164.103 dan perempuan 156.005. Ibu Kotanya ialah Kota Kuala Tungkal, letaknya berada di Kecamatan Tungkal Ilir yang memiliki 13 Kecamatan, 20 Kelurahan dan 114 Desa dan memiliki luas 4.650 km<sup>2</sup>. Setiap rumah yang ada di Tanjung Jabung Barat sudah mempunyai telepon seluler untuk melakukan komunikasi. Sedangkan untuk jumlah counter yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu berjumlah 108 konter.

Melihat kondisi perusahaan kartu perdana yang semakin lama semakin berkembang, hal ini menjadi ladang bisnis bagi para pengusaha perseorangan untuk mendirikan usaha dibidang counter selular yang menjual berbagai macam produk kartu perdana selular.

Kota Tanjung Jabung Barat sendiri merupakan wilayah dengan penduduk yang padat dan sangat memerlukan alat untuk berkomunikasi. Melihat banyaknya masyarakat yang bergantung pada alat modern ini, sehingga para pelaku usaha mengambil kesempatan untuk melakukan usaha yang bergerak dibidang perdagangan pulsa atau yang biasa kita sebut dengan counter pulsa. Disamping karena ketergantungan masyarakat akan kebutuhan untuk berkomunikasi secara modern, juga membantu masyarakat yang mau membuka usaha-usaha kecil sebagai pembantu perekonomian mereka karena lebih mudah dikerjakan dan dengan biaya yang memungkinkan untuk dicapai. Meningkatnya kehidupan perekonomian kota Tanjung Jabung Barat akan mempengaruhi tingkat konsumsi dan hal ini harus didukung dengan mengadakan kegiatan ekonomi.

*Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat* bahwa bahwa Harga jual yang digunakan oleh pedagang pulsa counter tidak jauh berbeda dengan counter 1 dan yang lainnya. Seperti harga jual voucher pulsa, kouta, kartu perdana provider 3 di counter andi cell dan *waroeng kuota di Tanjung Jabung Barat tidak jauh berbeda. 7 dari 10 orang* mengatakan modal sangat dibutuhkan agar konter banyak menyediakan voucher pulsa, pulsa elektrik serta kuota internet. lokasi juga sangat berpengaruh agar pelanggan terus berbelanja dicounter tersebut karena lokasi yang padat, parkir yang sempit dan lokasi yang jauh dari masyarakat akan berpengaruh dengan pendapatan counter tersebut.

## **2.KAJIAN PUSTAKA**

### **Modal**

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output (Umar, 2000). Sedangkan menurut Meij Modal adalah sebagai kolektivitas dari barang-

barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debet, yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi profuktifitasnya untuk membentuk pendapatan (Riyanto, 2010)

### Lokasi

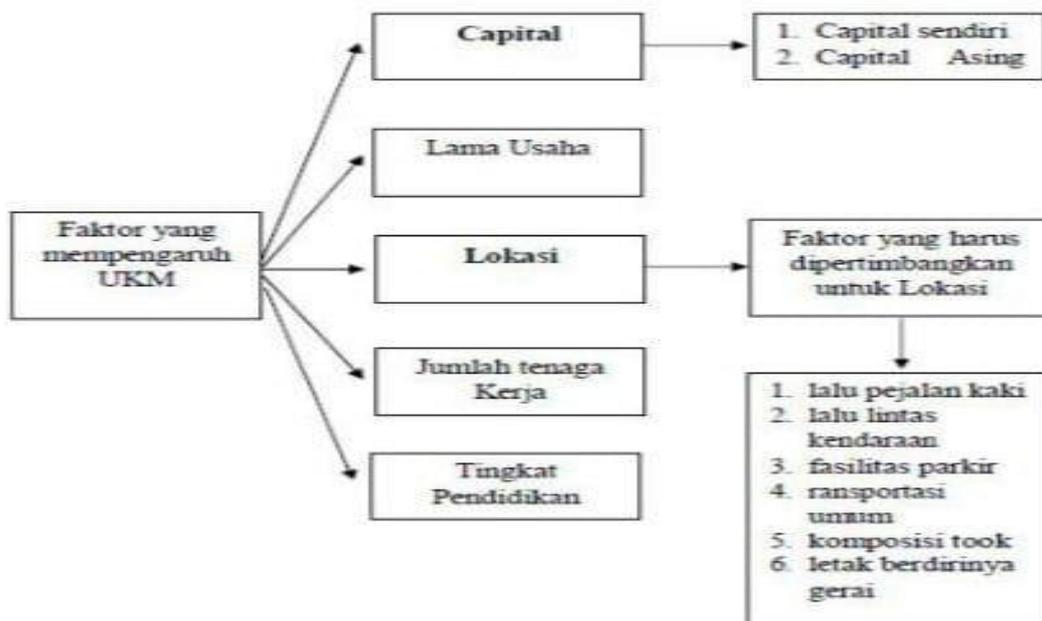
Lokasi merupakan saluran distribusi yaitu jalur yang dipakai untuk perpindahan produk dari produsen ke konsumen. Lokasi adalah keputusan yang dibuat perusahaan berkaitan dengan dimana operasi dan sifatnya akan ditempatkan. Menurut (Tjiptono), komponen yang menyangkut lokasi meliputi perbedaan lokasi yang strategis (mudah dijangkau), didaerah sekitar pusat perbelanjaan, mudah untuk dilihat, mudah dikunjungi, dekat pemukiman penduduk, aman, dan nyaman bagi pelanggan, adanya fasilitas yang mendukung seperti adanya lahan parkir.

### Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi (Tambunan, 2012). Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMi), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM) dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai asset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata pertahun atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan ketiga alat ukur ini berbeda disetiap Negara.

### Kerangka Pemikiran

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh capital dan lokasi terhadap usaha kecil menengah (ukm) pada agen pulsa prabayar di kabupaten tanjung jabung bara untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.4. Bagan Kerangka Pemikiran

### Hipotesis

- Hipotesis penelitian menjadi sebagai berikut :
- H<sub>1</sub> = Modal berpengaruh signifikan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada agen pulsa prabayar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
  - H<sub>2</sub> = Lokasi berpengaruh signifikan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada agen pulsa prabayar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
  - H<sub>3</sub> = Modal, Lokasi, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Agen Pulsa Prabayar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

### 3. METODE PENELITIAN

#### Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah semua conter yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 108 conter. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu menggunakan metode purposive random sampling. Sampel yang digunakan adalah yaitu penarikan sampel yang didasarkan pada kriteria penelitian. Dalam penelitian ini kriteria sample yang dipakai adalah :

1. Bersedia menjadi responden
  2. Bisa membaca
  3. Mempunyai counter  $\geq 6$  bulan
  4. Mempunyai counter pribadi
- Yaitu dimana rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran atau jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = presisi yang diharapkan (10%)

$$n = \frac{108}{1 + 108 \times (0,01)^2}$$

$$n = \frac{108}{2,08}$$

$$= 51,92 \text{ Dibulatkan menjadi } 52 \text{ sampel}$$

Disesuaikan oleh peneliti menjadi 52 responden, jadi sampel berjumlah 52 responden dengan kriteria inklusi.

#### Teknik Analisis Data

Skala pengukuran yang dipilih oleh peneliti berkaitan erat dengan metode analisis data yang digunakan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan termasuk pengujiannya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis metode *Partial Least Square* (PLS).

### ***Partial Least Square (PLS)***

Analisis data dilakukan dengan metode *Partial Least Square (PLS)*. Analisis PLS adalah analisis yang menentukan hubungan sebab akibat (Ghozali, 2016). Data yang digunakan dalam PLS tidak harus memenuhi persyaratan asumsi normatif data, dengan demikian PLS memberikan kelonggaran pada data yang tidak berkontribusi normal. Tujuan analisis PLS adalah membantu peneliti untuk tujuan prediksi (Ghozali, 2016).

### **Uji Goodness Of Fit Outer Model**

#### **Validitas**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk hasil uji validitas tidak berlaku secara universal, artinya bahwa suatu instrumen dapat memiliki nilai valid yang tinggi pada saat tertentu dan tempat tertentu, akan tetapi menjadi tidak valid untuk waktu yang berbeda atau pada tempat yang berbeda (Slamet, 2020). Untuk perhitungan uji validitas dari sebuah instrumen dapat menggunakan rumus korelasi product moment atau dikenal juga dengan korelasi pearson. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

#### **Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah ketetapan alat tersebut dalam mengukur apa yang di ukurnya. Artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama (Slamet riyadi, 2020). Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent* dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu. Untuk pengujian reliabilitas dapat mengacu pada nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) dimana suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,7. Rumus uji *reliabilitas* adalah sebagai berikut :

$$r = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

#### ***outer model atau measurement model***

Terdapat tiga kriteria dalam menggunakan SmartPLS untuk menilai outer model, yaitu a convergent validity, b discriminant validity, dan c composite reliability. Convergent validity dari model pengukuran dengan refleksif indikator, dinilai berdasarkan korelasi antara item score component score dengan construct score yang dihitung dengan PLS. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika nilai berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur, untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran, nilai loading yang berkisar antara 0,50 sampai 0,60 dianggap (Ghozali, 2016)

#### **Pengukuran Inner Model**

Pengujian inner model atau structural model dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel laten, nilai signifikan dan *R-square* dari model penelitian. Structural model dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen dan uji t serta signifikan dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai *R-*

*square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh *substantive* (Ghozali, 2016).

### Mengkonstruksi Diagram Jalur

Fungsi utama dari membangun diagram jalur adalah untuk memvisualisasikan hubungan antara indikator dengan konstraknya serta antara konstruk yang akan mempermudah peneliti untuk melihat model secara keseluruhan (Ghozali, 2016).

### Estimasi

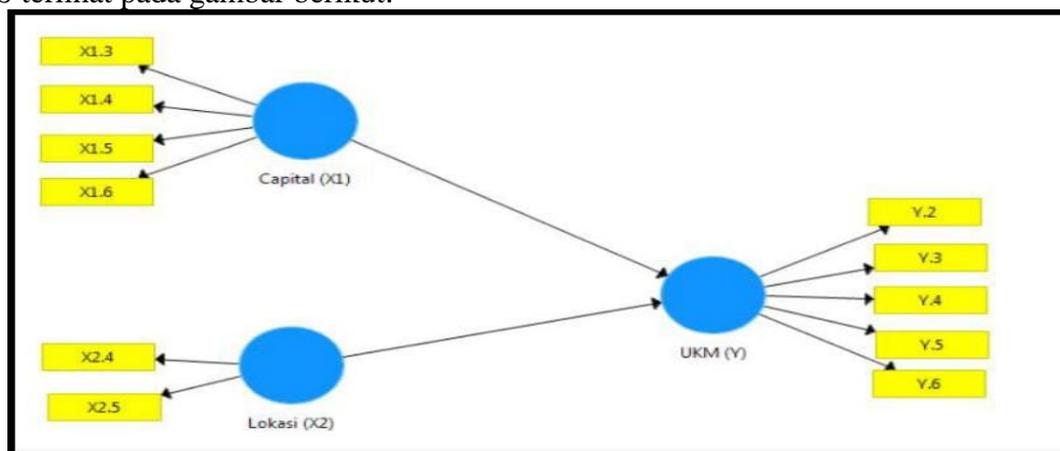
Nilai estimasi koefisien jalur antara konstruk harus memiliki nilai yang signifikan. Signifikan hubungan dapat diperoleh dengan prosedur *bootstrapping*, nilai yang dihasilkan berupa nilai *T statistic* yang kemudian dibandingkan dengan *t* tabel. apakah nilai *t* statistik > *t* tabel maka nilai estimasi koefisien jalur tersebut signifikan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

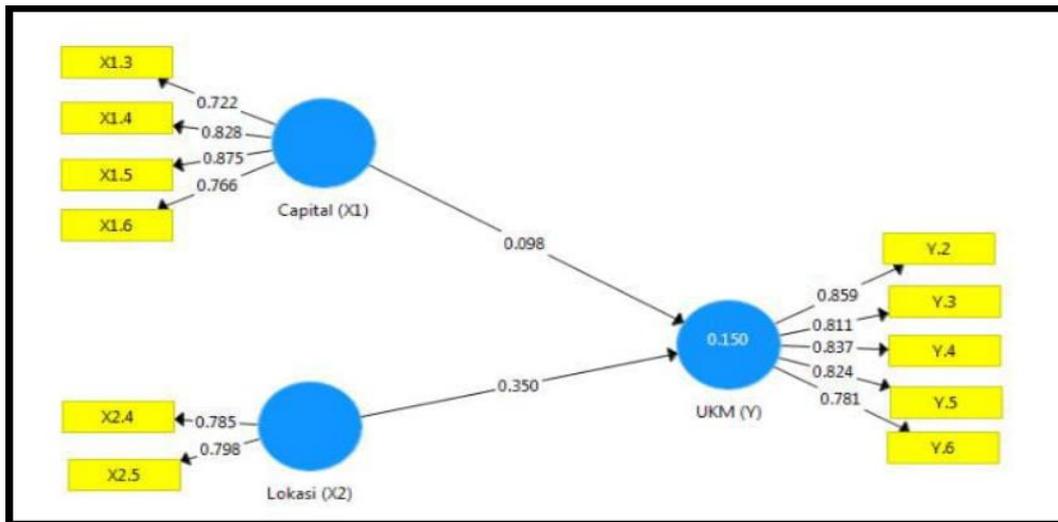
### Analisis Data

#### *outer model atau measurement model*

Program *Microsoft Excel* digunakan untuk menginput dan menghitung data untuk masing-masing Indikator pada penelitian ini menggunakan Selanjutnya *software Smart PLS* versi 3 digunakan untuk melakukan penginputan dan perhitungannya untuk masing-masing indikator. Hasil konstruksi model awal penelitian dengan menggunakan *Smart PLS* terlihat pada gambar berikut:



Hasil perhitungan model awal penelitian dengan, menggunakan *software Smart PLS* 3 terlihat pada gambar berikut:



Hasil Perhitungan Model Awal Penelitian

Pengujian *discriminant validity* dilakukan untuk membuktikan suatu indikator pada suatu konstruk akan mempunyai *loading factor* terbesar pada konstruk yang dibentuknya dari pada *loading factor* dengan konstruk yang lain.

### Uji Inner Model Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari uji *convergen validity*. hasil output pengujian validitas dalam penelitian ini dapat dilihat di bawah ini :

No Pertanyaan	X1(Capital)	X2 (Lokasi)	Y (UKM)
X1.1	0,188		
X1.2	0,535		
X1.3	0,725		
X1.4	0,829		
X1.5	0,878		
X1.6	0,753		
X2.1		0,167	
X2.2		0,457	
X2.3		0,006	
X2.4		0,712	
X2.5		0,739	
Y1			0,160
Y2			0,850
Y3			0,805
Y4			0,832
Y5			0,832
Y6			0,797

Uji Convergent Validity Penelitian Awal

Berdasarkan gambar 5.2 dan table 5.9, terlibat pada indikator variable modal terdapat 4 indikator memiliki loading factor diatas 0,7, yaitu XI\_3 sebesar 0,725, XI\_4 sebesar 0,829, XI\_5 sebesar 0,878, dan X1\_6 sebesar 0,753. Pada indikator variabel lokasi terdapat 2 indikator memiliki loading factor diatas 0,7, yaitu X2\_4 sebesar 0,712

dan X2\_5 sebesar 0.739. Pada indikator variabel Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terdapat 5 indikator memiliki loading factor diatas 0,7, yaitu Y\_2 sebesar 0,850, Y\_3 sebesar 0,805, Y\_4 sebesar 0.832, Y\_5 sebesar 0,825, dan Y\_6 sebesar 0.797.

### Uji Reabilitas

Uji reabilitas pada penelitian diuji dengan melihat nilai *crombach alpha* dan *composite reliability*, dimana variabel penelitian akan dinyatakan *reliable* jika hasil dari kedua nilai tersebut menunjukkan angka lebih dari 0,70. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti, berikut hasil output uji reliabilitas :

Composite Reliability	
Capital (X1)	0.770
Lokasi (X2)	0.876
UKM (Y)	0.913

Composite Reliability

Hasil uji composite reliability menunjukkan bahwa nilai composite reliability variabel capital sebesar 0,770, nilai composite reliability variabel lokasi sebesar 0,876 nilai composite reliability variable Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebesar 0,913 hal ini berarti seluruh variabel dapat dikatakan *reliable* karena memiliki nilai composite reliability lebih besar dari 0,70.

### Uji Outer

R Square	
Perilaku Keuangan (Y)	0,796

R Square Variabel Laten Endogen

Berdasarkan R Square menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan mampu dijelaskan oleh *Variabel eksogen* sebesar 0,796 atau 79% dan sisanya dijelaskan oleh factor lain diluar model.

### Mengkonstruksi Diagram Jalur

Langkah setelah melakukan perancangan *inner* model dan *outer* model selanjutnya dinyatakan dalam bentuk diagram jalur. Bentuk diagram jalur perancangan *inner* model dan *outer* model dalam penelitian ini diilustrasikan dalam.

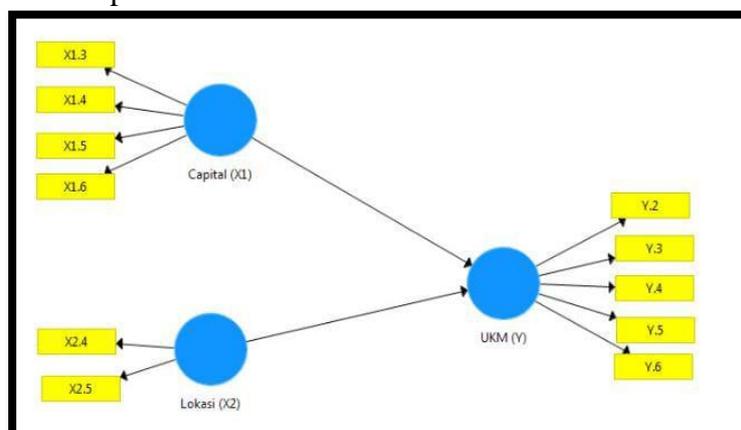
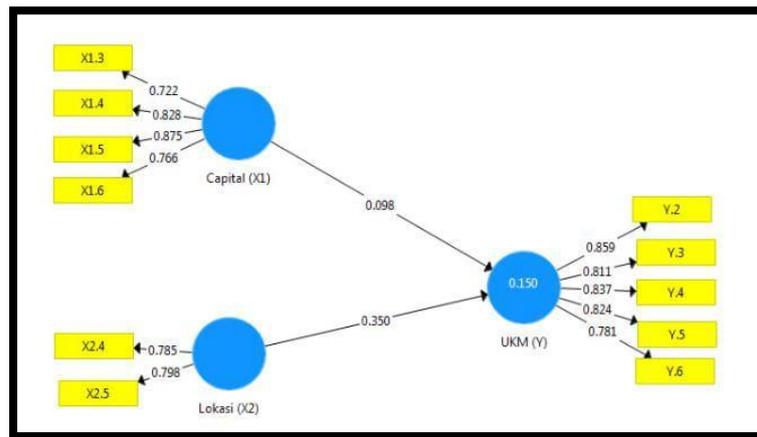


Diagram Jalur Penelitian



Hasil Perhitungan Model Penelitian

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa semua indikator telah memiliki nilai *loading factor* diatas 0,7.

**Estimasi**

Nilai estimasi koefesien jalur antara konstruk harus memiliki nilai yang signifikan. Signifikansi hubungan dapat diperoleh dengan prosedur *Bootstapping*, Nilai yang dihasilkan berupa nilai t-hitung yang kemudian dibandingkan dengan t-tabel. Apabila nilai t-hitung > t-tabel (1,96) pada taraf signifikansi.

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
X1 (Capital) > Y (UKM)	0.480	0.487	0.073	6.542	0.000
X2 (Lokasi) > Y (UKM)	0.350	0.355	0.115	3.035	0.003

Estimasi

Wiyono (2011), estimasi koefesien jalur antara konstruk harus memiliki nilai yang signifikan. Signifikansi hubungan dapat diperoleh dengan prosedur *Boot stapping*, Nilai yang dihasilkan berupa nilai t-hitung yang kemudian dibandingkan dengan t-tabel. Apabila nilai t-hitung > t- table (1,67). Maka nilai estimasi koefesien jalur tersebut signifikan. Berdasarkan Tabel 5.10 untuk modal terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) t-hitung 6,542 > t- tabel (1,67) yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel modal terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Untuk variabel lokasi terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) t-hitung 3,035 > t-tabel (1,67) yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel lokasi terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)).

**Pembahasan**

**Modal Berpengaruh Signifikan Terhadap Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan Tabel 5.15 menunjukkan bahwa pengaruh modal terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) signifikan dengan t-stat sebesar 6,542

### **Lokasi Berpengaruh Signifikan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa lokasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan Tabel 5.15 menunjukkan bahwa pengaruh lokasi terhadap Usaha Kecil Menengah (UKM) signifikan dengan t-stat sebesar 3,035..

### **Modal dan Lokasi Berpengaruh Signifikan Terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).**

Berdasarkan hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa capital dan lokasi secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan uji F statistic menunjukkan bahwa pengaruh capital dan lokasi secara simultan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). signifikan dengan F-stat sebesar 98.

## **5. SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Modal secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
2. Lokasi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
3. Modal dan lokasi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

### **Saran**

Variabel modal dan lokasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap UMKM. Dengan demikian, pemilik konter tetap mempertahankan dan terus meningkatkan karena semakin besar modal usaha maka kemungkinan besar semakin besar juga pendapatan. Untuk lokasi counter agar ditempat yang mudah dijangkau oleh masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, A.Z. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. Zahir Publishing. Buchari, A. (2012). *Pengantar Bisnis*. Bandung : Alfabeta. hal. 249. 7
- Danendra putra , i putu, Sudirman, I. W. (2015). Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( UNUD ), Bali , Indonesia Pendahuluan Sektor informal merupakan suatu jenis kesempatan kerja yang tidak berb. E-Jurnal EP Unud, 4[9]: 1110-1139, 4, 1112–1139.
- Eniola, A., & Ektebang, H. (2014). SME firms performance in Nigeria: Competitive advantage and its impact. *International Journal of Research Studies in Management*, 3(2) 75–86. <https://doi.org/10.5861/ijrsm.2014.854>
- Indris, S., & Primiana, I. (2015). Internal And External Environment Analysis On The Performance Of Small And Medium Industries Smes In Indonesia. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 4(4), 188–196.
- Kumalasari, B., & Haryono, N. A. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(3), 784–795.
- Maulana, Y. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Pabrik PT Sung Chang Indonesia Kota Banjar. 2(2), 211–221. <https://doi.org/10.31227/osf.io/sxw9h>

- Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), 33–41. <https://doi.org/10.9744/jmk.12.1.pp.33-41>
- Nurlaila, H. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 72–86.
- Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2019). Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 56–67.
- Pradiatiningtyas, D., & Kusnadi. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta Berbasis Web. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 9(1), 39–45.
- Pramestiningrum, D. R., & Iramani, I. (2020). Pengaruh literasi keuangan, financial capital, kebijakan pemerintah terhadap kinerja usaha pada usaha kecil dan menengah di Jawa Timur. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 279. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1750>
- Rauf, R., Suwardi, W. Z., & Hasang, I. (2020). Pengaruh modal, tenaga kerja, dan alokasi waktu terhadap pendapatan usaha counter pulsa di kota Makassar. *Jurnal Mirai Managemnt*, 4(2), 122–136. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.21009/jpeb.006.1.1>
- Tjiptono, F. (2004). *Manajemen Jasa*, Edisi Pertama, Yogyakarta.
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Bab 4 Pasal 6 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah
- Winardi, A. (2015). Pengaruh Motivasi Konsumen, Kualitas Produk dan Kualitas pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Telepepon Seluler pada Counter Iwan Cell Kertosono. *Ekonomi Akuntansi*, 01(08), 1–13.
- Yuesti, A & Kepramerani, P. (2019). *Manajemen Keuangan Jendela Bisnis*. Bandung Bali Indonesia. CV. Noah Aletheia. ISBN: 978-602-52347-6-7.